

**PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL THE PADE ACEH BESAR**

**Nurbismi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang

\*corresponding author:  
nurbismi@stiesabang.ac.id

**Abstract**

*The purpose of study was to determine whether effect of financial compensation and work discipline on employee performance at The Pade Aceh Besar Hotel. In this study using kompesensi financially independent variable ( $X_1$ ) and discipline ( $X_2$ ). The analytical method used is multiple linear regression analysis. The sample used in this study were 71 respondents who were taken by total sampling all employees of The Pade Hotel. The data obtained is primary data which is the result of respondents' answers to the distributed questionnaires. The results of this study indicate that there is a simultaneous influence on the variables of financial compensation and work discipline on employee performance at The Pade Aceh Besar Hotel as evidenced by the acquisition of a  $F$  value of  $31,857 > F_{table}$  of 3.13. The results of this study also show that financial compensation and work discipline variables have a partially significant effect on performance decisions as evidenced by the acquisition of a  $t$ -value count of  $t_{count}$  of  $7337 > 1.994$ . In the determination test there is an influence of 46% of the independent variable (financial compensation). and work discipline) on the dependent variable (employee performance). Meanwhile, as much as 54% is influenced by other variables and is not included in this regression analysis.*

*Keywords: Financial compensation, work discipline, performance*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompensasi finansial dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel The Pade Aceh Besar. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen kompesensi finansial ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ). Metode analisis yang digunakan analisa regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 responden yang diambil secara total sampling yaitu seluruh karyawan Hotel The Pade. Data yang diperoleh merupakan data primer yang merupakan hasil dari jawaban responden atas kuesioner yang disebarakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada variabel kompensasi finansial dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel The Pade Aceh Besar yang terbukti dengan perolehan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $31,857 > F_{tabel}$  sebesar 3,13 Hasil penelitian ini juga menunjukkan variabel kompesansi finansial dan disiplin kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan kinerja yang terbukti dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $t_{hitung}$  sebesar  $7.337 > 1,994$  Pada uji determinasi terdapat pengaruh sebesar 46% dari variabel independen (kompesansi finansial dan disiplin krja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Sedangkan, sebanyak 54% dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak termasuk kedalam analisis regresi ini.

Kata Kunci: Kompensasi finansial, disiplin kerja, kinerja

**PENDAHULUAN**

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka kerja. Setiap perusahaan memiliki sistem pemberian kompensasi yang disesuaikan dengan visi misi dan tujuan dari organisasi atau perusahaan. Menurut Simamora (2010:96) Kompensasi terdiri kompensasi finansial (bayaran pokok, bayaran prestasi, bayaran insentif, bayaran tertanggung, program perlindungan, bayaran diluar jam kerja, fasilitas). Kompensasi non finansial (pekerjaan dan lingkungan kerja). Kompensasi yang sesuai dengan keinginan kerja karyawan dapat memacu semangat kerja karyawan untuk bekerja lebih baik. Dari waktu ke waktu sehingga memberikan pengaruh positif bagi peningkatan hasil kerja karyawan (kinerja). Menurut MangkuPrawira (2012: 97) bahwa disiplin kerja sangat mempengaruhi kinerja karyawan hal ini disebabkan karena disiplin merupakan bebtuk-bentuk latihan bagi karyawan dalam melaksanakan aturan-aturan perusahaan. Semakin disiplin karyawan semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dan kinerja. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal (Daly: 2015:84).

Hotel The Pade yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar merupakan hotel berbintang tiga dengan berbagai fasilitas. Fasilitas –fasilitas pelayanan yang tersedia, tamu yang nyaman merupakan tujuan utama untuk menarik pelanggan. Hal ini tidak terlepas dari karyawan-karyawan yang terampil dalam bidang manajemen hotel dan lainnya. Fenomena yang terjadi terkait dengan rendahnya kedisiplinan dan kompensasi menjadi faktor penyebab kinerja karyawan belum optimal didalam menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan sistem penggajian karyawan saat ini memang sudah standar Upah Minimum Regional (UMR), tetapi untuk pembagian service hotel masih banyak timbul kerancuan, sehingga berpengaruh pada kinerja setiap karyawan, banyak keluhan yang terjadi selama ini, karena service hotel merupakan sebuah kebijakan dari pihak pengelola hotel untuk memberikan kesejahteraan kepada kaayawan nya sebagai bentuk kompensasi tambahan kepada karyawannya dan memang dijelaskan dalam butiran butiran pasal surat perjanjian kontrak kerja.

## METODE PENELITIAN

Persamaan Umum dan model penelitian dengan menggunakan model regresi linier berganda dimana menurut Sugiono (2014: 192) regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen disebut regresi berganda. Model regresi berganda dapat digambarkan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji Koefisioen Korelasi data secara statistik dapat hubungan antara dua himpunan variabel. Diberi tanda r, dan r dapat berkisar dari -1 sampai +1. Tanda negatif berarti berkorelasi negatif, tanda positif berarti variabel berkorelasi positif, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel kompensasi dan disiplin kerja terhadap variabel dependent kinerja karyawan

**Tabel 1.**  
**Koefisioen Korelasi**

	X1	X2	Y
X1	1	.179	.666**

	Sig. (2-tailed)		.136	.000
	N	71	71	71
X2	Pearson Correlation	.179	1	.418**
	Sig. (2-tailed)	.136		.000
	N	71	71	71
Y	Pearson Correlation	.666**	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	71	71	71

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji t (t-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghazali, 2012:88). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (*significant*) atau tidak (Santoso, 2007:168). Uji t menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghazali, 2012:88).

**Tabel 2.**  
**Uji Statistik T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.018	2.124		.950	.345
X1	.659	.090	.643	7.337	.000
X2	.545	.073	.409	3.676	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh kompensasi finansial dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel The Pade Aceh Besar menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berikut ini adalah hasil penjelasan mengenai pengaruh antar variabel independen terhadap kinerja karyawan:

a. Pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan pada Hotel The Pade Aceh Besar  
 Variabel kompensasi finansial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.337 > 1,994$  atau nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti kompensasi finansial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Hotel The Pade Aceh Besar

b. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel The Pade Aceh Besar

Variabel disiplin kerja nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.676 > 1,994$  atau nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Hotel The Pade Aceh Besar

### Uji F (F-Tes).

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghazali, 2012:88). Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka yang secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 0,05), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima. Berikut hasil dari uji statistik F (simultan):

**Tabel 3.**  
**Uji Statistik F (Simultan)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.452	2	65.726	31.857	.000 <sup>a</sup>
	Residual	140.295	68	2.063		
	Total	271.746	70			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

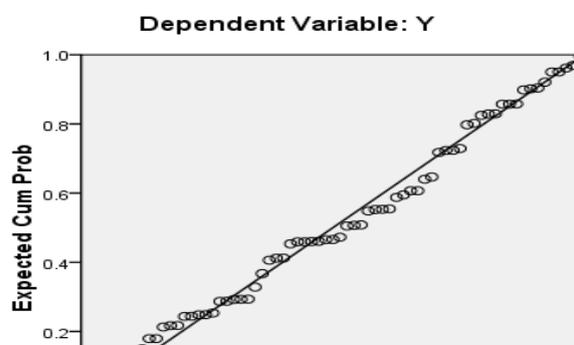
b. Dependent Variable: Y

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di atas nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar  $31,857 > F_{tabel}$  sebesar 3,13 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa kompensasi finansial dan disiplin kerja berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja Karyawan Hotel The Pade Aceh Besar.

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linier. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Berikut ini hasil pengujian asumsi klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat. Keduanya terdistribusikan secara serentak norma ataukah tidak Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel terikat. Persyaratan dari uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, adapun uji tersebut dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Gambar 1. diatas Grafik P-Plot

Gambar tersebut menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas selaian menggunakan Normal P-Plot, untuk melihat bahwa data tersebut normal dan bisa menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yaitu dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed)

**Tabel 4.**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kompesasi Finansial	Displin Kerja	Kinerja
N		71	71	71
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	20.6197	28.7183	20.5070
	Std. Deviation	1.92254	2.30641	1.97030
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.113	.142
	Positive	.119	.113	.102
	Negative	-.144	-.098	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.212	.955	1.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106	.321	.115

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer (Diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.11 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variable kompensasi finansial 0,106, variabel disiplin kerja sebesar 0,321 dan variabel kinerja sebesar 0,115 atau lebih dari 5% (0,05) kesimpulannya model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Menurut Ghazali (2012:89), menyatakan bahwa Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.Untuk mendeteksi adanya problem multikol, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen.

**Tabel 5.**  
**Hasil Pengujian Multikulinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.018	2.124			

X1	.659	.090	.643	.987	1.013
X2	.545	.073	.409	.987	1.013

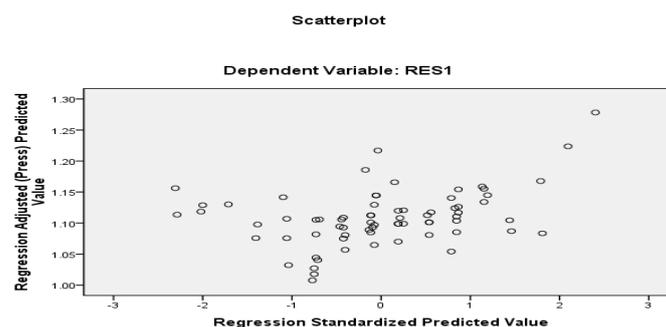
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer (Diolah), 2020

Tabel di atas menjelaskan bahwa data yang ada tidak terjadi gejala multikolinearitas antara masing-masing variabel independen yaitu dengan melihat nilai *VIF*. Nilai *VIF* yang diperbolehkan hanya mencapai 10 maka data di atas dapat dipastikan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Karena data di atas menunjukkan bahwa nilai *VIF* lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 keadaan seperti itu membuktikan tidak terjadinya multikolinearitas.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui untuk variabel Kompensansi finansial (X1) dan dispilin kerja (X2) adalah 0,987, lebih besar 0,10 sementara nilai *VIF* untuk variabel Kompensansi finansial (X1) dan dispilin kerja (X2) adalah 1.013

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heterokedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil perhitungan dapat dilihat pada *scatterplot* berikut



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas Dengan *Scatterplot*

Sumber : Data Primer (Diolah), 2020

Berdasarkan *scatterplot* diatas diketahui bahwa titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola, artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Hasil uji regresi linear berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.018	2.124		.950	.345
	X1	.659	.090	.643	7.337	.000
	X2	.545	.073	.409	3.676	.000

**Tabel 6.**  
**Hasil uji regresi linear berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.018	2.124		.950	.345
X1	.659	.090	.643	7.337	.000
X2	.545	.073	.409	3.676	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer (Diolah), 2020

Berdasarkan pada hasil uji regresi linear berganda di atas maka persamaan regresi yang memperlihatkan pengaruh kompensasi finansial dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel The Pade Aceh Besar dalam persamaan berikut :

$$Y = 2,018 + 0,659 X_1 + 0,545 X_2$$

Menurut Ghazali (2012:87) untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Adapun hasil uji determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
**Uji Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 <sup>a</sup>	.536	.523	1.36145

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer (Diolah), 2020

Berdasarkan kepada tabel di atas diketahui nilai *Adjusted Rsquare* sebesar 0,536 (53%), Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu kompensasi finansial dan disiplin Kerja memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja sebesar 52%. Sedangkan sisanya 48% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan uji T variable kompensasi finansial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.337 > 1,994$  atau nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti kompensasi finansial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Hotel The Pade Aceh Besar.
2. Berdasarkan uji T variable disiplin kerja nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,676 > 1,994$  atau nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Hotel The Pade Aceh Besar.

3. Berdasarkan uji F nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 31,857  $> F_{tabel}$  sebesar 3,13 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa kompensasi finansial dan disiplin kerja berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja karyawan Hotel The Pade Aceh Besar.

**SARAN**

Diharapkan pada Hotel The Pade Aceh Besar untuk meningkatkan kompensasi finansial, disiplin kerja kedepan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- DaLy.H (2015) Pengaruh kompetensi , Disiplin dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pemberdayaan perempuan dan keluarga Berencana Daerah provinsi Sulawesi Tengah
- Griffin (2010), Teori Motivasi Klasik. Dan Teori X dan Y. Penerbit : PT. Bina Aksara – Jakarta.
- Hartatik, Indah Puji, (2014) Buku Praktis Mengembangkan SDM, Laksana Jakarta
- Hasibuan, S.P. Melayu, (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi revisi CV. Bumi Aksara, Jakarta.
- Irham Fahmi (2016) Manajemen Kinerja. Alfabeta Bandung.
- Jackson dan Schuler, (2009), Management Human Resources, Through Strategic Pathnerships, 8<sup>th</sup> ed. Thomson – South Westorn, Australia.
- Mangkunegara, Anwar. (2011), Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, PT. Remaja Rosdakarya, Yogyakarta.
- Mangkuprawira.S & Aida V.H (2012) Manajemen Sumberdaya manusia Bandung refika Aditama
- Mondy R.W., (2010), Human Resources Management, 11<sup>th</sup> ed., Prentice Hall, Boston, USA.
- Rivai, Veithzal, (2010), Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik, Muria Kencana, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, dan Sagala, J. (2011), Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik, Edisi Kedua, Rajawali, Jakarta.
- Robbins, S.P., (2009). Organization Behavior : Consept, Convensus, & Application, Prentice Hall. Ind. Inc. Boston, USA.
- Simamora H (2010) Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Yogyakarta STIE YKPN
- Sugiono (2012) . Metode Penelitian Kuantittatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung
- Umar Husen (2013), Metode Riset Bisnis Edisi Revisi Kedua Penerbit Rajawali